

## MUI Pandeglang: Anggota Hakekok Balatasutak Dibina di Pondok Pesantren

**PANDEGLANG (IM)** - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Pandeglang menyatakan aliran Hakekok Balatasutak sebagai ajaran yang menyimpang dari Islam. Para anggota aliran tersebut kini tengah menjalani pertaubatan di Pondok Pesantren Cidahu, Pandeglang, Banten.

"Proses hukum tidak kita lanjutkan, dengan alasan Bakorpakem menyatakan mereka diperlukan pembinaan terhadap 16 orang tersebut. Saat ini pembinaan itu kami serahkan kepada salah satu ponpes," kata Hamam.

Hamam mengatakan pimpinan Hakekok Balatasutak, A (52) meneruskan ajaran orang tuanya, ED.

Pimpinan ajaran tersebut diyakini oleh pengikutnya sebagai pemberi keselamatan dunia akhirat dan dikenal dengan sebutan amal sepih.

Dahulu, A dan ED tinggal di wilayah Bogor, Jawa Barat. Mengembangkan dan menyebarkan ajaran di wilayah tersebut.

Sasarannya selama ini masyarakat kurang mampu, yang minim dalam kehidupan sosial, ekonomi dan pendidikannya.

"(Pengikut aliran) mereka kehidupan sosialnya juga sangat minim, mereka ini petani tapi tidak pasti dan mereka numpang tempat tinggalnya di sana (Gigeulis). Mereka mencari ikan juga," ujarnya. ● **pra**

**Proses Hukum Disetop**  
Sementara itu, Kapolres Pandeglang, AKBP Hamam

Wahyudi mengatakan pihaknya tak melanjutkan proses hukum terhadap anggota aliran Hakekok Balatasutak. Pembinaan terhadap 16 anggota aliran tersebut dilakukan pondok pesantren.

"Proses hukum tidak kita lanjutkan, dengan alasan Bakorpakem menyatakan mereka diperlukan pembinaan terhadap 16 orang tersebut. Saat ini pembinaan itu kami serahkan kepada salah satu ponpes," kata Hamam.

Hamam mengatakan pimpinan Hakekok Balatasutak, A (52) meneruskan ajaran orang tuanya, ED.

Pimpinan ajaran tersebut diyakini oleh pengikutnya sebagai pemberi keselamatan dunia akhirat dan dikenal dengan sebutan amal sepih.

Dahulu, A dan ED tinggal di wilayah Bogor, Jawa Barat. Mengembangkan dan menyebarkan ajaran di wilayah tersebut.

Sasarannya selama ini masyarakat kurang mampu, yang minim dalam kehidupan sosial, ekonomi dan pendidikannya.

"(Pengikut aliran) mereka kehidupan sosialnya juga sangat minim, mereka ini petani tapi tidak pasti dan mereka numpang tempat tinggalnya di sana (Gigeulis). Mereka mencari ikan juga," ujarnya. ● **pra**



### PENGUNGKAPAN PENYELUNDUPAN SABU JARINGAN ANTAR PROVINSI

Kapolresta Bandara Soekarno Hatta Kombes Pol Adi Ferdian Saputra (tengah) beserta jajaran menunjukkan barang bukti sabu seberat 6,7 kg saat rilis pengungkapan penyelundupan sabu jaringan antar provinsi, di Mapolres Bandara Soetta, Tangerang, Banten, Selasa (16/3). Pengungkapan ini berawal dari adanya informasi rencana transaksi penjualan narkoba di Terminal 2 Bandara Soekarno Hatta, para tersangka menyelundupkan sabu tersebut diletakkan dalam kap mesin mobil.

## Cegah Ajaran Sesat, Kemenag Lebak Optimalkan Tenaga Penyuluh

Sejauh ini di Lebak, belum ditemukan adanya ajaran sesat, seperti yang terjadi di Pandeglang dengan berkembang ajaran hakekok balakasuta, kata Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag Kabupaten Lebak, H Baban Bahtiar di Lebak.

**LEBAK (IM)** - Kementerian Agama Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, mengoptimalkan tenaga penyuluh agama untuk mencegah paham ajaran sesat yang mengakibatkan kerusakan tauhid dan moral masyarakat.

"Kita sejauh ini belum menemukan adanya ajaran sesat, seperti yang terjadi di Pandeglang dengan berkembang ajaran hakekok balakasuta," kata Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag Kabupaten Lebak, H Baban Bahtiar di Lebak, Selasa (16/3).

Kemenag Lebak hingga kini mengoptimalkan tenaga penyuluh agama honorer (PAH) ada 224 orang tersebar di 28 kecamatan dan mereka setiap kecamatan delapan orang juga ditambah tenaga penyuluh fungsional 15 orang berstatus pegawai negeri sipil (PNS).

Mereka para tenaga penyuluh agama itu menyampaikan pembinaan dan penyuluhan

setiap saat kepada masyarakat melalui majelis taklim, masjid, pengajian serta peringatan keagamaan dan hari raya.

Binaan dan penyuluhan itu dapat melaksanakan kewajiban ajaran Islam yang benar berdasarkan Quran dan Hadist.

Di samping itu juga menyampaikan program pemerintah dan toleransi antarumat beragama agar terwujud kedamaian dan toleransi di tengah keanekaragaman perbedaan suku, agama, budaya dan bahasa.

Kemenag Lebak juga bersama-sama dengan Badan Koordinasi Pengawasan Aliran Kepercayaan dan Keagamaan (Bakor-Pakem), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB).

"Kami hingga kini belum menemukan ajaran sesat, karena para penyuluh secara maksimal melakukan bimbingan kepada masyarakat itu," katanya menjelaskan.

Menurut dia, penyebab berkembangnya ajaran sesat itu karena berbagai faktor antara lain kemiskinan, minimnya pendidikan dan lokasinya di daerah terisolir.

Saat ini, kata dia, Kabupaten Lebak masuk daerah rawan penyebaran aliran sesat dan empat tahun lalu terdapat faham Gafatar.

Namun, pihaknya saat ini

sudah tidak ditemukan aliran sesat tersebut setelah optimalnya penyuluhan itu.

"Kami bersama Bakorpakem, MUI dan FKUB selalu berkoordinasi guna mencegah ajaran sesat," katanya.

Sementara itu, Wakil Ketua FKUB Kabupaten Lebak, KH Akhmad Khudori mengatakan pihaknya hingga kini kehidupan masyarakat berjalan baik

dengan saling toleransi dan menghormati di tengah perbedaan keyakinan.

Bahkan, FKUB setiap bulan menggelar pertemuan guna mensinergikan hubungan yang baik juga komunikasi sehingga tidak ditemukan ajaran sesat.

"Kami yakin masyarakat Lebak yang religius itu dipastikan tidak ada aliran sesat," katanya. ● **pra**

## Keluarga Sertu Saribun Kodim 0506/Tgr Raih Juara II Keluarga Sejahtera



Keluarga Sertu Saribun Kodim 0506/Tgr berhasil meraih Juara II Keluarga Sejahtera Tingkat Kodam.

**TANGERANG (IM)** - Keluarga Sertu Saribun, Babinsa Koramil 01/Tgr Kodim 0506/Tgr, meraih juara II Keluarga Sejahtera tingkat Kodam Jaya. Penilaian tersebut berdasarkan keaktifan di lingkungan wilayah yang dilakukan oleh pasangan suami istri Sertu Saribun dan ibu Saribun yang telah dikaruniai 4 orang anak.

Selain menjadi Babinsa Kelurahan Ketapang Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Sertu Saribun juga menjabat sebagai Ketua RW 03 Kelurahan Poris Indah dan pengurus Pongpes Darul Quran Cipondoh yang aktif mengajar-mengaji kepada para santri.

Sedangkan untuk ibu Saribun sebagai penggerak PKK tingkat RW 03 Kelurahan Poris Indah berperan aktif dalam lingkungan, sehingga dapat meraih predikat terbaik PKK tingkat Provinsi Banten.

Danramil 01/Tgr, Mayor Arh Didik Wahyudi kepada wartawan Selasa (16/3) menyampaikan ucapan selamat atas terampilnya Sertu Saribun menjadi juara II predikat keluarga tangguh sejahtera tingkat Kodam Jaya. Penilaian tersebut berdasarkan keaktifannya di

lingkungan melalui tayangan video film pendek sesuai dengan fakta di lapangan.

"Keberhasilan keluarga Sertu Saribun diharapkan menjadi inspirasi bagi keluarga-keluarga yang lain, aktif di lingkungan dan terus membantu masyarakat, sehingga menjadi keluarga yang tangguh sejahtera," ujar Danramil. Lebih lanjut Danramil menjelaskan, keluarga Sertu Saribun selain menjuarai tingkat Kodam Jaya dengan mengumpulkan nilai 1720 poin, dia juga menjuarai tingkat Kodim 0506/Tgr dan tingkat Korem 052/Wkr.

Terpisah, Dandim 0506/Tgr, Kolonel Inf Bambang Hery Tugiyono mengapresiasi atas prestasi yang diraih keluarga Sertu Saribun yang merupakan anggota Babinsa Koramil 01/Tgr.

"Teruskan berbakti kepada masyarakat, berbagi yang terbaik untuk masyarakat. Saya ucapkan selamat kepada keluarga Sertu Saribun atas predikat juara II Keluarga tangguh Sejahtera," ucapnya. ● **joh**

## Basarnas Banten Butuhkan 30 Polisi Miliki Kompetensi SAR

**PANDEGLANG (IM)** - Badan Pencarian dan Pertolongan SAR Nasional (Basarnas) Banten membutuhkan 30 personel Kepolisian Daerah setempat yang memiliki ketrampilan dan kompetensi pelayanan evakuasi SAR.

"Kita berharap 30 personel yang mengikuti pelatihan SAR itu lebih berkualitas dan profesional untuk menangani pelayangan evakuasi kemanusiaan," kata Kepala Kantor Basarnas Banten, M Zaenal Arifin di Pandeglang, Selasa (16/3).

Pelatihan SAR tersebut

berlangsung di Sekolah Polisi Negara (SPN) Mandalawangi Pandeglang selama lima hari 15-20 Maret 2021.

Mereka para peserta itu dituntut memiliki keterampilan dan kompetensi bagaimana teknik pertolongan di Gunung Hutan (Jungle Rescue).

Para peserta itu materi teori kelas dan praktik pelatihan SAR di lapangan Gunung Karang Pandeglang. "Kami minta peserta serius untuk mengikuti pelatihan agar dapat menghasilkan insan SAR yang lebih berkualitas," katanya menjelaskan.

Kepala SPN, Kombes Nofan Widyayoko mengatakan kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi potensi SAR Banten khususnya teknik pertolongan di Gunung Hutan (Jungle Rescue).

Basarnas Banten sebagai instruktur pelatihan SAR dapat memberikan materi-materi pembelajaran Pertolongan Gunung Hutan (Jungle Rescue).

"Kami berharap para peserta itu nantinya garda terdepan saat operasi SAR dengan mengutamakan keselamatan dan protokol kesehatan," katanya. ● **pra**

## Camat Ciledug: Lahan Sengketa yang Tutup Akses Warga, Jalan Umum

**CILEDUG (IM)** - Camat Ciledug, Syarifuddin, mengungkapkan lahan sengketa yang menutup akses rumah warga merupakan jalan umum. Hal itu berdasarkan data dokumen fisik dan yuridis bidang tanah dari Badan Pertanahan Nasional (BPN).

"Berdasarkan warkah dari BPN, itu jalan umum," kata Syarifuddin saat dikonfirmasi melalui pesan singkat, Selasa (16/3).

Syarifuddin menuturkannya pihaknya juga sudah menggelar rapat dengan beberapa instansi terkait untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Hasilnya, kata Syarifuddin, tembok beton yang menutup akses rumah warga tersebut akan dibongkar besok.

"(Rapat) Dengan BPN, Kapolres, Dandim, Polpp, Asisten 1 Kabag Hukum PUPR, Dishub, LH, Kecamatan, Kelurahan. Penentuan batas akhir bongkar sendiri (oleh pemilik lahan) dan pembongkaran hari Rabu (17/3)," tuturnya.

Sebelumnya, masalah akses rumah ditutup tembok ini diketahui dari sebuah video viral. Dalam video itu, terlihat akses rumah warga di Ciledug, Tangerang, ditutup tembok. Penghuni rumah tersebut terpaksa menggunakan tangga untuk memanjat pagar tersebut.

Kapolsek Ciledug, Kompol Wisnu Wardana mengatakan penutupan akses rumah warga itu karena masalah sengketa lahan. Menurut dia, sengketa lahan tersebut telah terjadi sejak 1990-an.

"Jadi dulu ada dari H Anas punya lahan berupa kolam dan

sekitarnya ini, kemudian digantikan di bank. Karena tidak bisa dilunasi, akhirnya lahan itu dilelang, kemudian dimenangi oleh H Munir," ujar Wisnu di Ciledug, Sabtu (13/3).

Wisnu menjelaskan H Munir telah meninggal sehingga rumahnya kini ditempati istrinya, Hadiyanti. Namun, anak H Anas, Rully, memperlakukan lahan yang ada di depan tanah milik H Munir.

"Mempermasalahkan terkait dengan tanah yang dulu sebenarnya dihibahkan ke orang tuanya kepada warga untuk dijadikan jalan. Ada jalan 5 meter, 2,5 meter itu hibah dari masyarakat dan 2,5 meter adalah hibah dari ayah Saudara Rully dulunya. Di tahun 1990 sudah digunakan jalan ini," ucap Wisnu.

"Kurang-lebih 2,5 meter dikali 200 meter, lahan hibah jalan yang dihibahkan ayah Saudara Rully, ini menurut info warga yang ada di sini," sambungnya.

Dia mengatakan pihak Rully mempersoalkan lahan hibah tersebut. Sedangkan lahan rumah yang kini didiami Hadiyanti tidak dipermasalahkan.

"Iya, hanya yang lahan hibah. Sedangkan yang sudah dilelang di bank tidak dipermasalahkan. Cuma jalan inilah yang diklaim oleh pihak Saudara Rully belum termasuk sertifikat yang dimenangkan oleh pihak Saudara Hadiyanti," tutur Wisnu.

Pihak Rully kemudian disesbut membangun tembok setinggi 2 meter. Tembok tersebut menutupi area di depan rumah Hadiyanti sehingga tak ada akses keluar-masuk rumah. ● **pp**



**PERAJIN ATAP RUMBIA**  
Perajin membuat anyaman daun rumbia di Kampung Kuranji, Sepang, Daerah, Banten, Selasa (16/3). Atap rumbia tersebut dijual seharga Rp4.000 per lembar untuk bahan atap bangunan seperti atap pondok wisata atau rumah hewan.

## Live Music di Tangsel Diperbolehkan, Pengunjung Dilarang Ikut Beryanyi

**TANGSEL (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang Selatan memperbolehkan kafe, mal, hingga hotel menggelar live music dengan sejumlah aturan. Salah satunya, melarang pengunjung atau penonton ikut beryanyi di panggung.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pariwisata Tangerang Selatan, Heru Agus Santoso menjelaskan, jumlah personel di atas panggung maksimal enam orang. "Jadi hanya live music dengan maksimal enam orang. Itu di luar crew yang bawa sound gitu-gitu," ujar Heru, Selasa (16/3).

Menurut Heru, hanya pengisi acara yang diperbolehkan berada di atas panggung live music. Sementara itu, pengunjung atau penonton dilarang mendekati ataupun naik ke panggung dan ikut beryanyi bersama pengisi acara.

"Ya pengunjung kan enggak boleh naik ke atas panggung. Pokoknya pengunjung enggak boleh naik ke atas panggung," ungkapnya.

Heru mengatakan, pengelola tempat yang menyelenggarakan live music wajib memberi jarak dan memasingkan antara area penonton dengan panggung. "Kemudian membatasi jarak pengunjung dengan panggung

penyanyi. Penyelenggara bertanggung jawab jika terjadi kerumunan," kata Heru.

Sebelumnya, Pemerintah Kota Tangerang Selatan melonggarkan kegiatan untuk sektor pariwisata dan ekonomi kreatif selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro.

Live music atau pertunjukan musik di kafe hingga pusat perbelanjaan atau mal kini boleh diselenggarakan di tengah pandemi Covid-19.

Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie menjelaskan, pertunjukan musik diperbolehkan dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang ketat.

Penyelenggaraan live music telah diatur dalam Surat Edaran Dinas Pariwisata Nomor 440/1279/Daya Tarik.Partentang Penyelenggaraan Kegiatan Live Music Selama Masa Pandemi Covid-19. "Iya sudah boleh. Aturannya sesuai dengan Surat Edaran Dinas Pariwisata," ujar Benyamin.

Menurut Benyamin, live music boleh digelar di tempat wisata, hotel, kafe, mal, hingga pujasera yang berada di wilayah zona kuning dan hijau Covid-19. ● **pp**

## Pemkab Tangerang Gelar Pameran UMKM

**TANGERANG (IM)** - Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang mengadakan pekan produk unggulan usaha mikro di Mal Ciputra, Citra Raya, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, sejak Senin (15/3). Pekan produk ini merupakan salah satu upaya menangani permasalahan ekonomi di masa pandemi.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang, Nurul Hayati mengatakan, pameran kali ini merupakan upaya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang untuk memperkenalkan produk usaha mikro Kabupaten Tangerang kepada masyarakat, terutama di tengah pusat perbelanjaan karena masih banyak produk-produk lokal daerah yang belum terpublikasikan secara luas.

Sampai dengan hari ini, sudah ada dua puluh enam yang mendaftar dalam kegiatan tersebut. Kemungkinan, besok atau lusa akan bertambah karena masih banyak produk UMKM yang

ada di Kabupaten Tangerang.

"Harga di sini relatif lebih murah dibandingkan dengan yang ada di mal. Namun, walaupun harga di sini lebih murah, untuk kualitas tidak berbeda dengan yang ada di mal," pungkas Nurul.

Nurul pun melanjutkan, dalam rangka perbaikan ekonomi, program ini sudah dijalankan dari tahun 2019.

Selain itu, program ini juga mendapatkan dukungan dari dana APBD dan ada bantuan dari Kementerian Pariwisata. Nurul pun berharap kegiatan tersebut dapat memperbaiki ekonomi, khususnya di sektor UMKM.

Salah seorang pelaku UMKM, Sarjiman, mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, karena sudah memberikan fasilitas kepada pelaku UMKM pada tahun ini.

"Harapan saya kegiatan pameran seperti ini dilakukan 3 bulan sekali karena dengan diadakannya kegiatan ini teman-teman pelaku UMKM dapat terbantu penjualannya," ucapnya. ● **pp**



**UMKM PRODUKSI JAM TANGAN KAYU**  
Perajin menunjukkan produksi jam tangan kayu di UMKM Kaywood, Pandeglang, Banten, Selasa (16/3). Produksi jam tangan berbahan kayu tersebut dijual secara daring dengan harga Rp350.000 hingga satu juta rupiah tersebut telah menembus pasar mancanegara seperti Israel, Belanda, Afrika Selatan, Malaysia dan Singapura.